

Literasi Keuangan dalam Memoderasi Pengaruh *Frugal Living* terhadap Perilaku Keuangan pada Mahasiswa Santri Pondok Pesantren An-Nur Yogyakarta

Indonesian Journal of
Auditing and
Accounting (IJAA)
2025, Vol 2 (1) 111-124
e-ISSN: 3032-6273
www.jurnal.iapi.or.id

Amalia Putri Isyanti^{1*}, Salsabil Wafiq Nur Azizah², Syafina Rahma Amalia³

¹²³ Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Ilmu Al-Qur'an An-Nur, Yogyakarta, 55186

*amaliaputriisyanti76@gmail.com

Abstrak

Kondisi perekonomian yang berubah seiring dengan perkembangan zaman menjadi suatu masalah serius bagi kelangsungan hidup manusia. Peningkatan gaya hidup yang tidak dibarengi dengan tingkat pendapatan membuat manusia berfikir dalam mencari solusi terbaik untuk menyelesaikan masalah. Fenomena yang terjadi pada mahasiswa santri di PP An-Nur bahwa pemahaman terkait perilaku keuangan menjadi penting karena mereka dituntut untuk bisa mengelola keuangannya dalam memenuhi setiap kewajiban yang harus mereka penuhi. Sehingga penelitian ini dimaksudkan untuk menunjukkan seberapa besar tingginya pemahaman santri dalam mengendalikan keuangan yang dimiliki.. Literasi keuangan muncul sebagai moderasi untuk menguatkan antara *frugal living* dan perilaku keuangan agar dalam mengelola keuangan menjadi efektif dan optimal. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan SPSS untuk olah data. Metode sensus digunakan untuk memperoleh sampel yang berjumlah 105 mahasiswa santri sebagai responden. Statistik analisis yang digunakan adalah dengan menggunakan uji *Moderating Regresion Analysis* dengan hasil penelitian bahwa *frugal living* mampu mempengaruhi perilaku keuangan, dan literasi keuangan sebagai variabel moderasi mampu menguatkan pengaruh *frugal living* terhadap perilaku keuangan santri.

Kata Kunci: *Frugal Living*, Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Pondok Pesantren.

Pendahuluan

Perkembangan teknologi yang terjadi memberikan dampak pada peningkatan ekonomi, hal ini menyebabkan kebutuhan manusia semakin meningkat dan adanya perubahan perilaku keuangan masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya. Pada tingkat individu, perilaku pengelolaan keuangan saat ini akan sangat mempengaruhi

kesejahteraan finansial manusia sepanjang hidupnya. Kesejahteraan individu tergantung pada cara seseorang dalam mengimplementasikan perilaku keuangan. Oleh karena itu, pemahaman terhadap perilaku pengelolaan keuangan yang baik menjadi penting agar terhindar dari masalah keuangan (Afandy, 2020). Dalam pandangan Islam perilaku keuangan erat kaitannya dan menjadi aspek yang penting dalam memelihara jiwa, agama, akal, harta dan keturunan atau biasa disebut dengan *maqashid syariah*.

Perilaku keuangan yang sejalan dengan prinsip syariah bertujuan untuk memunculkan kebaikan di dunia ataupun di akhirat seperti yang telah dipaparkan sesuai Q.S Al-Furqon: 67 yang artinya “*dan (termasuk hamba-hamba Tuhan Yang Maha Pengasih) orang-orang yang apabila menginfakkan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, di antara keduanya secara wajar*”. Bagi seseorang muslim dalam menjalankan kehidupannya harus seimbang antara kehidupan dunia dan akhirat. Bagi seorang santri yang semasa di pesantren mendapatkan pengetahuan dalam menerapkan pola hidup hemat (prihatin) sehingga diharapkan dalam menjalani aktivitas sehari-hari ajaran tersebut bisa diterapkan. Santri di Pondok Pesantren dilihat oleh masyarakat sebagai contoh dan teladan yang baik dalam menjalani kehidupannya. Pernyataan ini beriringan dengan tulisan karya milik (‘Ulumudiniati & Asandimitra, 2022) yang mengungkapkan jika seseorang dengan sikap *financial behavior* yang baik mampu dikuatkan pada pemahaman terkait gaya hidup hemat atau biasa dikenal dengan istilah *frugal living*.

Frugal living dalam bukunya (Slave, 2022) yang berjudul *Living a Good Life* merupakan gaya hidup hemat (sederhana), memahami keadaan keuangan, menunda pengeluaran yang tidak terlalu dibutuhkan, dan fokus pada apa yang dibutuhkan daripada keinginannya. *Frugal living* menekankan pada pentingnya kesadaran diri akan pengeluaran, pengelolaan sumber daya secara efisien dan pemahaman yang matang terkait manfaat memahami literasi keuangan yang optimal. Terdapat adanya *research gap* pada penelitian terdahulu dimana dalam riset yang dilakukan (Azizah, 2020) menyatakan terdapat pengaruh positif *life style* dengan *financial behavior*, berbanding terbalik dari hasil penelitian yang dilakukan (Listiyani et al., 2021) menunjukkan bahwa *life style* berpengaruh negatif terhadap *financial behavior*.

Kondisi yang ada menunjukkan banyak santri yang masih belum bisa mengontrol keuangan dan cenderung boros. Hasil pra survey yang dilakukan kepada beberapa santri di PP An-Nur Bantul Yogyakarta menunjukkan bahwa hanya 2 dari 10 santri yang melakukan pencatatan dalam setiap pengeluarannya, sehingga banyak kewajiban-kewajiban tidak bisa dibayarkan secara tepat waktu. Sesuai kajian (Abibah et al., 2023) mengungkapkan bahwa santri berada di usia yang masih memiliki keinginan untuk mengikuti tren yang berlangsung di kalangan santri. Keadaan di lapangan yang terjadi menunjukkan banyak Santri mahasiswa yang telat melakukan pembayaran syahriah bulanan, padahal dari orang tua santri sudah di kirim jauh-jauh hari sebelum pergantian bulan dan sebagian didominasi oleh mahasiswa.

Sehingga peneliti menggunakan literasi keuangan yang merupakan kebaruan dari penelitian sebelumnya. Literasi keuangan sebagai variabel moderasi, yang diharapkan mampu menguatkan hubungan *frugal living* terhadap perilaku keuangan di kalangan mahasiswa santri di PP An-Nur Bantul Yogyakarta. Literasi keuangan didefinisikan sebagai pemahaman seseorang terkait konsep keuangan yang dipakai dalam penentu

penggunaan dan pengeluaran uang secara efektif, sehingga bisa mencapai pada tingkat kesejahteraan finansial (Prihatini & Irianto, 2021).

Berdasarkan data yang bersumber dari OJK tingkat literasi keuangan Indonesia jauh lebih baik yaitu pada 2022 sebesar 49,68 % naik dibandingkan dengan tahun 2019 yang hanya dalam kisaran 38,03%, sedangkan pada literasi keuangan syariah juga mengalami peningkatan dari tahun 2019 sebesar 9,10% naik pada tahun 2022 menjadi 12,12% (OJK, 2022). Adanya peningkatan indeks literasi keuangan yang terjadi merupakan awal yang positif bagi setiap individu dalam menerapkan pemahaman mengenai cara pengelolaan keuangan.

Berdasarkan permasalahan yang telah di uraikan di atas penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan memecahkan suatu riset mengenai apakah terdapat pengaruh antara *frugal living* terhadap perilaku keuangan yang dimoderasi literasi keuangan pada Mahasiswa Santri PP An-Nur yang nantinya bisa dijadikan suatu pacuan untuk meminimalisir adanya pengeluaran yang tidak terlalu dibutuhkan dan bisa menerapkan gaya hidup hemat ala Rasulullah. Sehingga peneliti termotivasi untuk menjalankan penelitian lebih dalam dengan mengangkat judul “Literasi Keuangan dalam Memoderasi Pengaruh Frugal Living Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Santri di PP An-Nur Yogyakarta.

Studi Pustaka dan Pengembangan Hipotesis

Theory of Planned Behavior

Theory of planned behavior (TPB) merupakan teori psikologi *social* yang dijadikan acuan dalam mengetahui dan memprediksi tingkah laku individu dalam berbagai konteks terutama kesehatan, lingkungan, dan perilaku *social*. Teori ini dikaji ulang oleh Martin Fishbein dan Icek Ajzen pada tahun 1980an sebagai keberlanjutan dari Teori Tindakan Terencana (*Theory of Reasoned Action*). TRA menjelaskan bahwa perilaku diri dikendalikan oleh sikap dan norma subjektif, sedangkan niat untuk menjalankan tindakan tertentu menjadi penggerak utama dalam terbentuknya perilaku. Konsep ini dikembangkan oleh TPB dengan menambahkan kontrol perilaku sebagai salah satu komponen yang mempengaruhi niat dan perilaku (Harjana, 2023). Penelitian ini menggunakan teori TPB sebagai teori dasar karena menjelaskan niat dan *control* perilaku seseorang. Dalam penelitian ini niat mengarah pada keinginan seseorang untuk mengendalikan suatu tindakan, dimana dalam penelitian ini tindakan yang dijalankan berkaitan dengan perilaku keuangan santri.

Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan atau yang biasa dikenal sebagai istilah *personal financial management behavior* termasuk cabang ilmu yang menjadi topik pembicaraan di kalangan masyarakat. Hal ini disebabkan karena berkaitan langsung dengan perilaku konsumsi masyarakat. Mayoritas Masyarakat tidak berpikir jangka panjang, akibatnya individu yang memiliki pendapatan di bawah UMR terkena dampak masalah keuangan karena perilaku. Perilaku keuangan dapat dikatakan baik apabila memiliki lima kriteria diantaranya kemampuan membelanjakan uang sesuai kebutuhan, melakukan pembayaran saat jatuh tempo, kemampuan membuat anggaran bulanan, dan kemampuan untuk berinvestasi (Husna & Lutfi, 2021).

Frugal Living

Frugal Living memberikan gambaran mengenai cara manusia bertahan hidup dalam kehidupan yang tidak selamanya stabil. *Frugal living* berarti memutuskan pilihan hidup dengan caranya sendiri. Menjadi seorang *frugal* bukan berarti tidak terpendang melainkan dengan menerapkan *frugal living* dalam kehidupan membuktikan bahwa kita telah memanfaatkan sumber daya secara optimal. Hal ini dikarenakan *frugar living* memiliki makna bahwa setiap pengeluaran yang dilakukan oleh manusia berdasarkan kebutuhan tidak hanya suatu keinginan. Seseorang yang menjalankan gaya hidup *frugal living* dapat dilihat dari tiga hal yaitu bijak dalam membelanjakan uang, hemat dan cermat dalam berbelanja (Dessy et al., 2024).

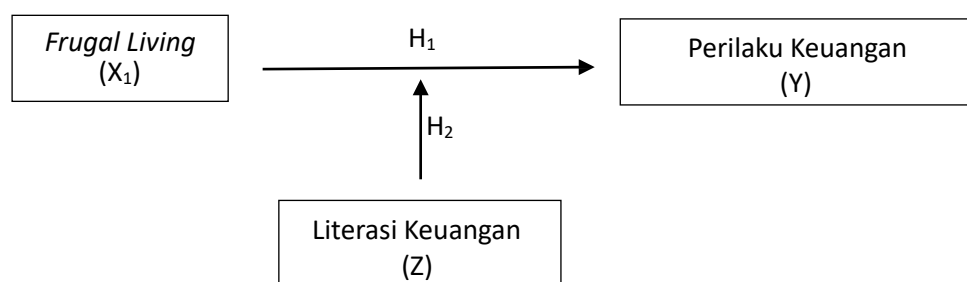
Literasi Keuangan

Literasi keuangan sejatinya dimiliki oleh tiap-tiap individu dikarenakan literasi keuangan tidak hanya berkaitan dengan pengetahuan tentang bagaimana cara mengelola keuangan akan tetapi juga turut berperan dalam penentuan sikap dan keyakinan dalam manajemen risiko yang muncul. Adapun tujuan dari adanya literasi keuangan bagi individu yaitu meningkatkan kualitas pengambilan keputusan finansial secara perorangan dan memperbaiki perilaku pengelolaan keuangan individu. Sehingga pemahaman dan pengetahuan terkait pengelolaan keuangan bukan untuk mempersulit kehidupan manusia, namun sebaliknya memudahkan manusia dalam mengelola keuangan dan mengantisipasi risiko yang akan dihadapi kedepannya. Pemahaman mengenai literasi keuangan sebisa mungkin ditanamkan sedari dini, agar *mindset* memenuhi kebutuhan harus diprioritaskan daripada keinginan tertanam pada diri anak-anak hingga dewasa (Edy et al., 2022).

Kerangka Konseptual

Kerangka penelitian yang dipakai pada penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 1. Kerangka Pemikiran



Pengembangan Hipotesis Penelitian

Pengaruh *Frugal Living* terhadap Perilaku Keuangan

Frugal living merupakan gaya hidup hemat yang mencerminkan kedisiplinan seseorang dalam mengelola suatu barang (Asriyana et al., 2024). TPB memaparkan bahwa kecenderungan individu terhadap kontrol diri sangat menentukan keberhasilan terwujudnya kesesuaian antara niat dan perilaku. Seseorang yang menerapkan gaya hidup sehat dan hemat akan cenderung memiliki pengelolaan keuangan yang terencana. Pernyataan ini selaras dengan hasil kajian (Santi & Amelia, 2024) yang menyebutkan gaya hidup hemat atau *frugal living* mampu mempengaruhi perilaku keuangan seseorang, sehingga hipotesis yang terbentuk adalah:

H1: Adanya pengaruh *frugal living* terhadap perilaku keuangan

Pengaruh *Frugal Living* terhadap Perilaku Keuangan dimoderasi oleh Literasi Keuangan

Perilaku keuangan tidak terlepas dari penerapan literasi keuangan (Sholeh, 2019). Literasi keuangan diyakini berpengaruh positif terhadap sikap seseorang dalam mengelola finansial yang dimiliki (Sufyati & Alvi, 2022). Selain berpengaruh pada perilaku keuangan, literasi keuangan juga mampu mendukung seseorang dalam melakukan gaya hidup hemat. Seseorang dengan kemampuan literasi keuangan yang memadai dinilai lebih mampu menerapkan gaya hidup hemat atau *frugal living* serta mampu menerapkan perilaku pengelolaan finansial yang baik selama individu mampu mengendalikan dirinya. Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh TPB bahwa seseorang memiliki kontrol perilaku yang dapat mempengaruhi niat dan perilaku. Didukung oleh kajian (Ana, 2019) yang menyebutkan literasi keuangan mampu memoderasi gaya hidup terhadap perilaku konsumtif.

H2: Literasi keuangan dalam memoderasi pengaruh *frugal living* terhadap perilaku keuangan

Metode Penelitian

Jenis penelitian kuantitatif pada penelitian ini didasarkan pada data numerik untuk selanjutnya diproses secara statistik Pendekatan asosiatif digunakan untuk menguji pengaruh serta hubungan beberapa variabel atau antar variabel satu dengan variabel lainnya. Sumber data yang dipakai berbentuk data primer yaitu menggunakan kuisisioner sebagai metode pengumpulan datanya. Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren An-Nur Yogyakarta. Populasi yang digunakan adalah seluruh santri Pondok Pesantren An-Nur Yogyakarta yang berjumlah 2265 santri. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria: (1) Santri yang melanjutkan studi ke perguruan tinggi; (2) Santri yang rutin mendapatkan sumber dana dari beasiswa ataupun dari orang tua. Sehingga jumlah sampel diperoleh 105 santri.

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel, diantaranya variabel bebas berupa *frugal living*, variabel terikat berupa perilaku keuangan, serta variabel moderasi berupa literasi keuangan. Prosedur penelitian yang dilakukan oleh peneliti antara lain menggunakan sumber (1) observasi, yaitu peneliti melakukan observasi lapangan terkait fenomena yang ada yang terkait dengan perilaku keuangan; (2) kuesioner, yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan kuesioner tertutup terhadap 105 santri yang dijadikan

sampel; (3) wawancara, yaitu peneliti melakukan wawancara dengan topik terkait pola dan gaya hidup, sehingga mampu menguatkan tema; (4) dokumentasi, yaitu peneliti mengambil sumber referensi dari sumber-sumber yang mendukung penelitian.

Definisi Konseptual

Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan diartikan *sebagai* sikap seseorang dalam melakukan pengelolaan keuangan (Wayan & Nyoman, 2020). Individu yang memiliki perilaku keuangan baik lebih mampu mengalokasikan keuangannya dengan baik dan bijak dan lebih mampu mengontrol pengeluaran yang sifatnya konsumtif.

Indikator perilaku keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Sikap
Aspek ini berupa pengaplikasian uang saku berdasarkan skala prioritas.
- b. Norma subjektif
Aspek ini berisi niat untuk melakukan atau tidaknya perilaku yang dipengaruhi oleh lingkungan sosial.
- c. Kontrol perilaku
Aspek ini berupa pengendalian diri yang diterapkan oleh individu untuk memutuskan suatu tindakan.

Frugal Living

Frugal living merupakan gaya hidup dimana dana yang dimiliki mampu didistribusikan dengan baik dan penuh pertimbangan (Dessy et al., 2024). *Frugal living* sering kali dikenal dengan sebutan gaya hidup hemat. Gaya hidup hemat yang dimaksud di sini adalah sikap tiap- tiap individu dalam mengalokasikan dananya. Indikator *frugal living* yang digunakan dalam penelitian adalah

- a. Bijak dalam membelanjakan uang
Aspek ini berupa kecakapan individu dalam menggunakan uangnya sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan.
- b. Hemat
Aspek ini berupa kemampuan individu dalam mengoptimalkan pengeluaran.
- c. Cermat dalam berbelanja
Aspek ini berupa kemauan individu dalam membuat anggaran belanja.

Literasi Keuangan

Literasi keuangan diartikan sebagai ilmu, pemahaman, serta kecakapan dalam melakukan pengelolaan finansial (Ferry et al., 2022). Indikator literasi yang digunakan peneliti adalah

- a. Pengetahuan
Aspek ini berupa pemahaman individu mengenai pemanfaatan uang di masa yang akan datang.
- b. Komunikasi
Aspek ini berupa penyampaian terkait keuangan guna menghindari timbulnya permasalahan keuangan

- c. Kemampuan dalam memanfaatkan pengetahuan
Aspek ini berupa penerapan investasi dan tabungan.
- d. Kepercayaan diri
Aspek ini berupa pengorbanan untuk memperoleh hidup yang berkualitas di masa yang akan datang.

Hasil dan Pembahasan

Uji Statistik Deskriptif

Uji ini dilakukan guna menemukan nilai tertinggi, terendah, *mean*, dan SD (standar deviasi) dari data sampel yang telah dikumpulkan. Hasil uji statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel 1:

Tabel 1. Hasil Uji Descriptive Statistics

	N	Min	Max	<i>Mean</i>	SD
Perilaku Keuangan	105	8	24	18.79	2.800
<i>Frugal Living</i>	105	13	24	18.42	2.328
Literasi Keuangan	105	11	32	24.61	3.002
Moderasi	105	264.00	704.0	454.5714	90.68944
Valid N (<i>listwise</i>)	105				

Sumber : Hasil Olah SPSS

Dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel perilaku keuangan memaparkan nilai tertinggi di angka 24; nilai terendah di angka 8; *mean* senilai 18,79; serta SD senilai 2,800. Pada variabel *frugal living* nilai tertinggi di angka 24; nilai terendah di angka 13; *mean* senilai 18,42; serta SD senilai 2,328. Variabel literasi keuangan memaparkan nilai tertinggi di angka 32; nilai terendah di angka 11; *mean* senilai 24,62; serta SD senilai 3,002.

Uji Kualitas Data

Uji Validitas

Uji ini digunakan untuk melihat kevalidan dari instrumen yang dipergunakan dalam penelitian. Dihasilkan data sebagai berikut.

a. Perilaku Keuangan

Tabel 2 Uji Validitas Variabel Perilaku Keuangan

No	Butir Pernyataan	r hitung	r tabel	Ket.
1	Item 1	0,303	0,191	Valid
2	Item 2	0,688	0,191	Valid
3	Item 3	0,393	0,191	Valid
4	Item 4	0,613	0,191	Valid
5	Item 5	0,645	0,191	Valid
6	Item 6	0,603	0,191	Valid

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

b. *Frugal Living*Tabel 3 Uji Validitas Variabel *Frugal Living*

No	Butir Pernyataan	r hitung	r tabel	Ket.
1	Item 1	0,430	0,191	Valid
2	Item 2	0,415	0,191	Valid
3	Item 3	0,592	0,191	Valid
4	Item 4	0,425	0,191	Valid
5	Item 5	0,574	0,191	Valid
6	Item 6	0,565	0,191	Valid

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

c. Literasi Keuangan

Tabel 4. Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan

No	Butir Pernyataan	r hitung	r tabel	Ket.
1	Item 1	0,434	0,191	Valid
2	Item 2	0,494	0,191	Valid
3	Item 3	0,506	0,191	Valid
4	Item 4	0,452	0,191	Valid
5	Item 5	0,436	0,191	Valid
6	Item 6	0,512	0,191	Valid
7	Item 7	0,480	0,191	Valid
8	Item 8	0,320	0,191	Valid

Sumber : Hasil Olah Data SPSS

Uji Reliabilitas

Uji ini digunakan untuk mengukur tingkat konsistensi dari indikator yang digunakan dalam penelitian. Dari hasil pengolahan data dihasilkan nilai cronbach's alpha dari masing-masing variabel yaitu perilaku keuangan, *frugal living*, dan literasi keuangan memiliki nilai diatas 0.60 yaitu masing-masing 0.743, 0.667 dan 0.597.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pengujian ini bertujuan memperlihatkan data sampel yang terkumpul mengindikasikan normal atau tidak normal. Dalam uji normalitas melalui uji Kolmogorov-Smirnov, jika nilai sig. >0,05 atau 5% maka data tersebut normal begitupun sebaliknya. Berikut hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Uji Normalitas

		Unstandarized Residual
N		105
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	2.11713440
Most Extreme Differences	Absolute	0.049
	Positive	0.045
	Negative	-0.049
Test Statistic		0.049
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Hasil uji normalitas menunjukkan nilai asymp signifikan pada model regresi ini dikisaran angka 0,200. Artinya, regresi pada penelitian ini normal dikarenakan nilai signifikan yang diperoleh $> 0,05$.

b. Uji Multikolinieritas

Uji ini dimaksudkan guna melihat ada tidaknya hubungan antarvariabel bebas. Dalam penelitian ini menggunakan uji *coefficient* yang bisa dilihat dari nilai VIF dan nilai *tolerance*. Data dikatakan baik apabila terhindar dari multikolinieritas dengan ditandai nilai VIF < 10 atau nilai *tolerance* $> 0,1$.

Tabel 6. Uji Multikolonieritas

Model	<i>Tolerance</i>	VIF
(Constant)		
<i>Frugal Living</i>	.429	2.332
Moderasi	.429	2.332

Sumber : Data SPSS diolah

Hasil dari uji multikolinieritas menggunakan tabel *coefficient* menunjukkan bahwa nilai VIF untuk *frugal living* sebesar 2,332 dan nilai *tolerance* sebesar 0,429. Sedangkan nilai VIF pada moderasi sebesar 2,332 dan nilai *tolerance* sebesar 0,429. Kesimpulan yang di dapat menunjukkan model regresi ini terhindar dari multikolinieritas karena nilai VIF pada tiap-tiap variabel < 10 dan nilai *tolerance* $> 0,1$.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dipakai untuk mengetahui ketidaksinkronan atau *inkonsistensi* varian residu pengamatan satu ke pengamatan lainnya. Penelitian ini menggunakan uji gletjer untuk menguji heterokedastisitas. Sebagaimana telah ditetapkan jika nilai sig. menunjukkan > 0,05 atau 5 %, artinya model regresi terbebas heterokedastisitas.

Tabel 7. Hasil Uji Heterokedastisitas

Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.417	1.046		1.354	.179
Frugal Living	-.004	.085	-.007	-.048	.962
Moderasi	.001	.002	.049	.322	.748

a. Dependent Variable: Abs_1

Pada tabel uji heterokedastisitas yang telah dipaparkan menunjukkan nilai sig. variabel *frugal living* terhitung di angka 0,962 dan variabel moderasi terhitung di angka 0,748. Dari hasil pengujian, model regresi pada penelitian ini terhindar masalah heterokedastisitas dikarenakan nilai sig. pada tiap-tiap variabel > 0,05.

Uji Moderating Regresion Analysis (MRA)

Uji MRA memiliki kegunaan yaitu untuk mengetahui uji partial dan uji serentak. Hasil olah data menunjukkan data sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Uji MRA

Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	19.972	1.700		11.747	.000
Frugal Living	-.822	.138	-.683	-5.974	.000
Moderasi	.031	.004	.994	8.694	.000

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Sumber : Hasil Olah SPSS

Dari tabel 8 diatas didapatkan bentuk persamaan : $Y = a + b_1X + b_2X.Z + e$

$$Y = 19.972 - 0.822X + 0.031X.Z + e$$

Keterangan:

Y : Perilaku Keuangan

a : Konstanta

b_{1,2} : betaX : *Frugal Living*

Z : Literasi Keuangan

e : *error*

Berdasarkan Uji MRA didapatkan hasil:

- 1) Nilai signifikan pada variabel *frugal living* sebesar $0,000 < 0,05$. Nilai t_{hitung} berdasarkan tabel pengujian $-5,974 < t_{tabel} 1,98326$. Hal ini menandakan bahwa hipotesis penelitian H_{a1} ditolak. Artinya, variabel *frugal living* tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan.
- 2) Nilai signifikansi pada variabel moderasi $0,000 < 0,05$ Nilai t_{hitung} berdasarkan tabel uji MRA $8,694 > t_{tabel} 1,98326$. Hal tersebut menandakan hipotesis penelitian H_{a2} diterima. Artinya, variabel moderasi memperkuat pengaruh *frugal living* terhadap perilaku keuangan.

Uji Koefisien Determinasi

Uji ini dipakai untuk mengetahui presentase pengaruh *frugal living* terhadap perilaku keuangan. Hasil pengujian ini digambarkan pada tabel 6 di bawah ini:

Tabel 9. Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.654 ^a	.428	.417	2.138

a. Predictors: (Constant), Moderasi, Frugal Living

Sumber : Hasil Olah SPSS

Dari hasil pengolahan koefisien determinasi, didapati *adjusted R Square* senilai 0,417. Nilai tersebut membuktikan bahwa variabel *frugal living* yang dimoderasi oleh literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan sebesar 41,7%. Artinya, variabel lain diluar penelitian mampu mempengaruhi 58,3% dari variabel terikat.

Pembahasan

Pengaruh *Frugal Living* Terhadap Perilaku Keuangan

Hasil pengkajian mengindikasikan bahwa *frugal living* memiliki pengaruh negatif terhadap perilaku keuangan santri An-Nur. Data yang diperoleh menunjukkan nilai koefisien jalur bertanda negatif yaitu -0,822, nilai *t-statistics* sebesar -5,974, dan nilai sig. 0,000, sehingga hasil pengkajian memperlihatkan gaya hidup yang diterapkan oleh santri dapat mempengaruhi perilaku keuangannya. Apabila gaya hidup yang diterapkan oleh santri semakin tinggi maka memberikan dampak yang kurang baik terhadap perilaku keuangannya. Namun sebaliknya, ketika santri menerapkan gaya hidup rendah maka perilaku keuangannya semakin baik. Pernyataan ini ditunjukkan dari pengamatan gaya hidup santri An-Nur Ngrukem yang cenderung mengikuti *trend* masa kini baik dalam segi fashion, skin care, dan kebutuhan sehari-hari. Responden pada mahasiswa santri An-Nur mempersepsikan gaya hidup sebagai prioritas mereka dimana rasa senang dan percaya diri dapat terbentuk dari pujian teman-teman terhadap *fashion* yang dikenakan. Masih terdapat pula santri yang tidak mengutamakan kebutuhan primer serta membelanjakan uang saku untuk hal-hal yang sifatnya bukan kebutuhan. Gaya hidup santri yang mengikuti teman-teman dalam satu pergaulannya menjadikan mereka sulit untuk menerapkan gaya hidup hemat dikarenakan merasa malu dan tidak sebanding. Hasil pengkajian ini selaras dengan riset (Farid & Muhammad, 2023) yang menyatakan gaya

hidup memiliki pengaruh negatif signifikan dengan perilaku keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi PTKIN di Jawa Timur. Hal ini berarti jika gaya hidup meningkat maka perilaku keuangan menurun.

Pengaruh Frugal Living Terhadap Perilaku Keuangan Dimoderasi oleh Literasi Keuangan

Hasil pengkajian memperlihatkan bahwa literasi keuangan mampu memoderasi *frugal living* terhadap perilaku keuangan santri An-Nur Ngrukem. Hal ini dibuktikan dengan hasil dari uji *Moderating Regression Analysis* dimana nilai koefisien signifikan pada variabel *frugal living* sebesar -0,822. Nilai ini meningkat menjadi 0,031 setelah dimoderasi oleh literasi keuangan, sehingga hasil pengkajian mengindikasikan bahwa pemahaman dan pengetahuan terkait keuangan santri dapat memperkuat pengaruh gaya hidup terhadap perilaku keuangan. Keadaan ini, diperjelas dengan adanya pemahaman santri mahasiswa An-Nur terkait prioritas penggunaan keuangan untuk kebutuhan, asuransi, *saving*, investasi, dan pentingnya uang sebagai penunjang kesejahteraan di masa depan secara tidak langsung mendidik santri untuk menerapkan gaya hidup sederhana dengan menyisihkan uang saku yang dimiliki. Dengan demikian literasi keuangan dan *frugal living* ini memiliki kaitan dengan perilaku keuangan santri sebagai penentu keberlangsungan hidupnya di masa depan. Perilaku keuangan yang baik mampu membentuk sifat kemandirian di masing-masing individu. Terbiasa untuk mengelola keuangan yang dimiliki dengan efektif dan efisien menghindari diri dari permasalahan keuangan seperti hutang. Hasil pengkajian sejalan dengan (Elliv et al., 2022) yang menunjukkan literasi keuangan memperkuat pengaruh positif pendapatan terhadap *financial behavior*. Artinya, individu yang memahami pentingnya pengelolaan keuangan dinilai lebih mampu melakukan perencanaan keuangan yang bijak. Hal ini menandakan bahwa literasi keuangan menjadi tolak ukur *financial behaviour*.

Kesimpulan

Hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa *frugal living* berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Hubungan yang terbentuk dari kedua variabel diatas adalah negatif dimana ketika *frugal living* ini meningkat maka perilaku keuangan menjadikannya menurun. Artinya adalah ketika gaya hidup mahasiswa santri di PP An-Nur tinggi dalam hal ini konsumtif maka perilaku keuangan menjadi menurun, begitu juga sebaliknya. Hasil penelitian ini juga menyebutkan bahwa literasi keuangan mampu memoderasi pengaruh *frugal living* terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa santi di An-Nur. Semakin baik literasi keuangan maka akan mampu memberikan memberikan penguatan terhadap mahasiswa santri dalam menjalankan pola gaya hidup dalam mempengaruhi perilaku keuangan mereka.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian memiliki keterbatasan terkait subyek penelitian. Dimana penelitian hanya berfokus pada satu pondok pesantren An-Nur Yogyakarta saja, sedangkan penelitian ini bisa dilakukan di Pondok Pesantren yang ada di Indonesia, sehingga hal ini bisa memberikan manfaat buat peneliti yang akan datang untuk meneliti di lokasi yang berbeda.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terimakasih ditujukan kepada kampus kami Institut Ilmu Al Qur'an An Nur Yogyakarta terkhusus Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang sudah memberikan izin dan dukungan atas terlaksananya penelitian ini.

Daftar Pustaka

- 'Ulumudiniati, M., & Asandimitra, N. (2022). Pengaruh Financial Literacy, Financial Self- Efficacy, Locus of Control, Parental Income, Love of Money terhadap Financial Management Behavior: Lifestyle sebagai Mediasi. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(1), 51–67. <https://doi.org/10.26740/jim.v10n1.p51-67>
- Abibah, N., Widyastuti, D., & Wahab, K. A. (2023). Analysis of Financial Literacy, Lifestyle and Parents' Income in Santri Financial Management Behavior. *Multidiscipline- International Conference 2023*, 43–47.
- Afandy, C. (2020). Literasi Keuangan dan Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa di Provinsi Bengkulu. <https://doi.org/https://doi.org/10.33369/tmr.v2i2.16329>
- Ana, N. H. (2019). Peran Literasi Keuangan dalam Memoderasi Pengaruh Gaya Hidup, Konsep Diri, dan Kelompok Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif (Studi Empiris pada Siswa Kelas XI IPS SMA N 1 Kendal). Universitas Negeri Semarang.
- Asriyana, Nasrullah, Abdi, W., & Daryanti. (2024). Gaya Hidup Frugal Living Dalam Penggunaan Kartu Kredit Menurut Pandangan Islam. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 6(3), 1652.
- Azizah, N. S. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Pada Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 01(2), 92–101.
- Dessy, N., Isnawati, J., & Agus, E. (2024). Penerapan Konsep Frugal Living dalam Perencanaan Keuangan Pribadi. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, Vol 4 No 1, 2264– 2278.
- Edy, P., M, N., Fatchan, A., Muhammad, A., Dewi, P., & Ahmad, F. (2022). Digitalisasi Perbankan: Prospek, Tantangan & Kinerja. Muhammadiyah University Press.
- Elliv, H., Arfiana, D., Yahya, S., & Dian, L. (2022). Prediksi Financial Behaviour Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Moderasi Pada Organisasi Keagamaan Muhammadiyah di Indonesia. *Journal of Accounting Science*, 6(1). <https://doi.org/10.21070/jas.v6i1.1597>
- Farid, Z., & Muhammad, S. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Ptkin Di Jawa Timur. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(2), 807–820. <https://doi.org/10.31955/mea.v7i2.3056>
- Ferry, A., Anwar, R., & Nurman. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kota Makassar. *SINOMIKA Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(4), 879–890. <https://doi.org/10.54443/sinomika.v1i4.447>
- Harjana, N. P. A. (2023). Perilaku Kesehatan: Kumpulan Teori dan Penerapan. Ngakan Putu Anom Harjana. <https://books.google.co.id/books?id=vYu0EAAAQBAJ>
- Husna, N. A., & Lutfi, L. (2021). Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga: Peran Moderasi Pendapatan. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, Vol 13 No 1, 15–27.
- Listiyani, E., Aziz, A., & Wahyudi, W. (2021). Analisis Perilaku Keuangan Generasi Milenial di PT. Toyota Motor Manufacturing Indonesia No Title. *Konferensi Riset Nasional*, 2(1), 28– 44.
- OJK. (2022). Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2022. <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2022.aspx>
- Prihatini, D., & Irianto, A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *EcoGen*, 4(1), 25–34. <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/pek/index>

- Santi, P., & Amelia, H. F. (2024). Analisis Pengaruh Gaya Hidup, Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z di Jawa Barat. *Jurnal of Management and Bussines (JOMB)*, Vol 6(3), 1145.
- Sholeh, B. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis*, 4, 57-67.
- Slave, B. (2022). *Living a good life*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Sufyati, H., & Alvi, L. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 2(5), 2415-2430. <https://doi.org/10.55927/mudima.v2i5.396>
- Wayan, I. Y., & Nyoman, T. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 10(2)